

# Bandhan Prambanan

Mixed Use Pasar Tradisional, Terminal Bus, dan Townhouse di Kawasan Zona III Prambanan

## 1. Latar Belakang

### Aktivitas

- Kebutuhan para pedagang akan fungsi ruang yang kurang memadai
- aktivitas kunjungan wisatawan yang cenderung meningkat setiap tahunnya
- Perlunya peningkatan fasilitas pendukung pariwisata

### Lokasi

KSN Sosial dan Budaya yaitu kawasan adat tertentu, kawasan konservasi warisan budaya, termasuk warisan budaya yang diakui sebagai warisan dunia. Hal tersebut membuat Pasar dan terminal Prambanan menjadi salah satu daerah strategis pariwisata yang fungsinya sebagai fasilitas penunjang bagi Candi Prambanan.

## 2. iSSUE/ Permasalahan

Pasar Prambanan dan Terminal Prambanan berada di Zona III yang merupakan zona yang berada diluar Candi Prambanan yang merupakan kawasan sekeliling zona II yang diperuntukan sebagai pemukiman terbatas, daerah pertanian, jalur hijau atau fasilitas tertentu lainnya yang disediakan untuk menjamin keserasian dan keseimbangan kawasan Zona I pada umumnya dan mendukung kelestarian candi serta fungsi taman wisata pada khususnya.

Pasar Prambanan sebagai wadah ekonomi dan sosial masyarakat Yogyakarta dan Klaten menjadikannya sebagai sentra distribusi produk sembako yang cukup berpengaruh di wilayah Jateng. Sementara Terminal Prambanan berperan sebagai tempat transit utama angkutan desa dan angkutan distribusi Pasar Prambanan

Sementara Terminal Prambanan berperan sebagai tempat transit utama angkutan desa dan angkutan distribusi Pasar Prambanan. Selain itu, kawasan sekitar Terminal Prambanan juga sering digunakan sebagai perhentian bus-bus Pariwisata dan pedagang kaki lima yang menyebabkan lingkungan kawasan Prambanan menjadi kumuh dan tidak sesuai dengan peraturan pemerintah Kecamatan Prambanan

Hal tersebut membuat Prambanan dan Terminal Prambanan perlu peningkatan kualitas lingkungannya.

## 3. Lokasi Site

Lokasi yang ditunjuk berada pada kawasan Zona III Kawasan Candi Prambanan yaitu termasuk kedalam desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi tersebut dipilih karena dinilai berdasarkan peraturan pemerintah setempat kurang memenuhi kriteria kelestarian Kawasan Prambanan yang khususnya berada di zona III.

Terdapat 2 bagian site:  
Site I = ±0,3 Ha  
Site II = ±1,7 Ha

## Tujuan & Sasaran

Menerapkan Transit Oriented Development yang memiliki dan mencerminkan Legibilitas kawasan Prambanan yang berupa:

1. Memiliki lansekap yang dapat menyampaikan filosofi di kawasan Prambanan dan berperan sebagai peningkatan lingkungan di area tersebut,
2. Memiliki Tipologi dan fasad bangunan yang dapat menyampaikan filosofi di kawasan Prambanan dan berperan sebagai peningkatan lingkungan di area tersebut,
3. Memiliki system informasi lengkap dan utuh untuk signage dan fasad dalam peningkatan Sense of Place yang menyampaikan filosofi dari area tersebut

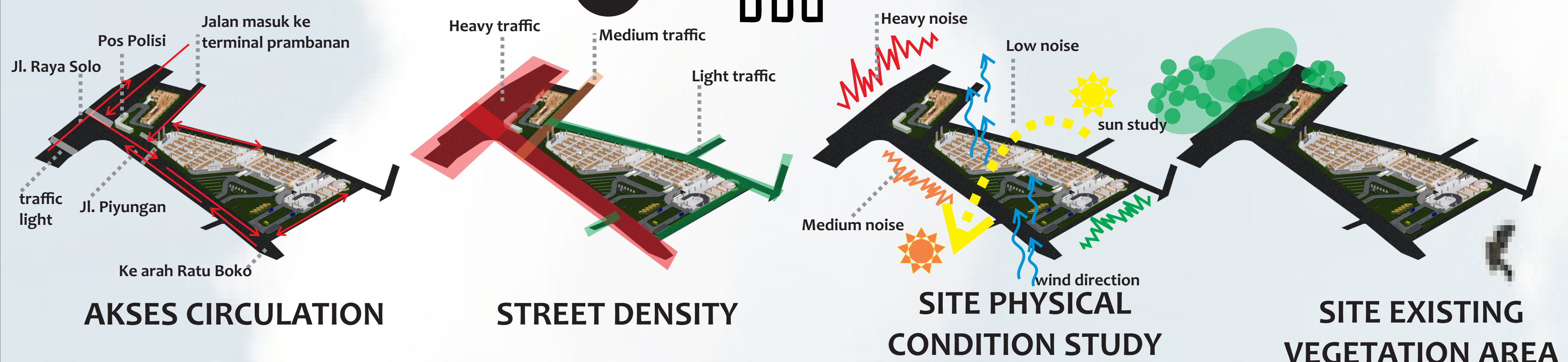
## Metode Pemecahan Masalah

Peningkatan kualitas Pasar Prambanan dan Terminal Prambanan yang juga berada di kawasan Prambanan, akan dilakukan berdasar Transit Oriented Development dimana tipologi bangunan terminal, pasar, dan kebutuhan papan akan menggunakan tipologi bangunan Mixed Use.

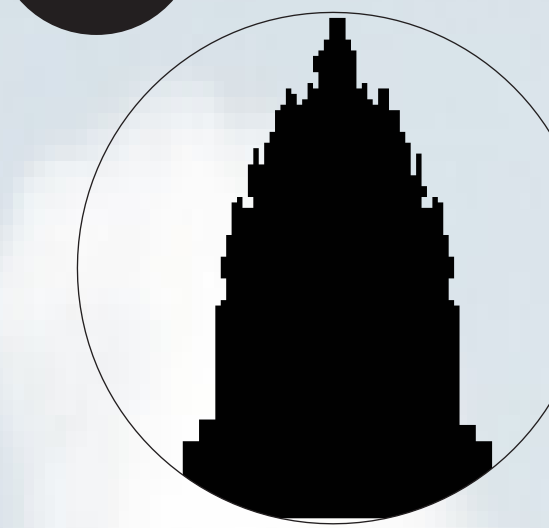
Selain itu, Legibilitas tipologi bangunan akan menjadi titik konsentrasi utama karena akan menciptakan pemahaman tentang lingkungan yang sesuai dengan kekhasan lingkungan candi prambanan yang berdasar pada teori legibilitas kawasan dan Sense of Place.

Penambahan fungsi bangunan Townhouse dalam bangunan Mixed-use akan membantu mengurangi kebutuhan rumah dan kepadatan pusat kota Yogyakarta

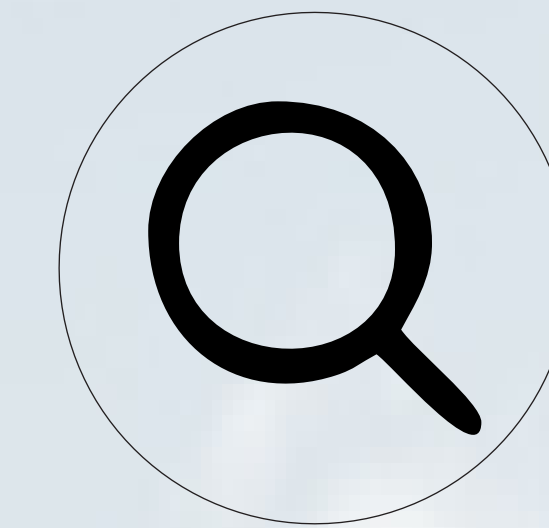
## Analisis Site



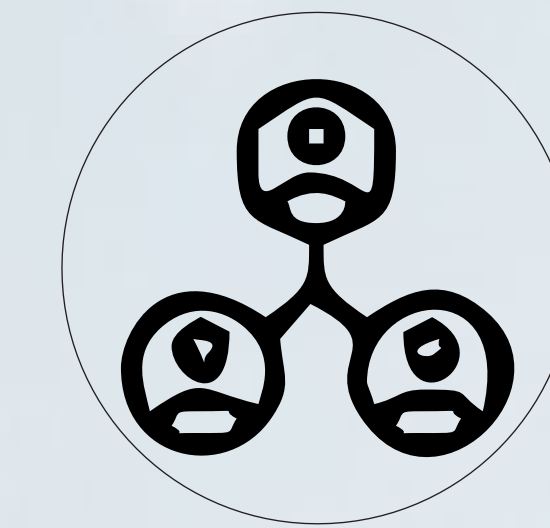
## 4.



Keserasian



Legibilitas (keterbacaan)



Connected access (TOD)



Region Profit oriented

## 5.



### Transit Oriented Development

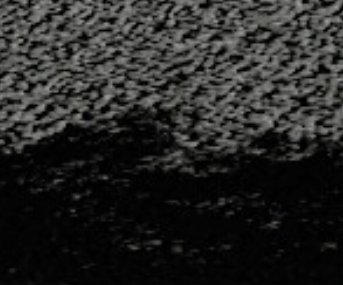
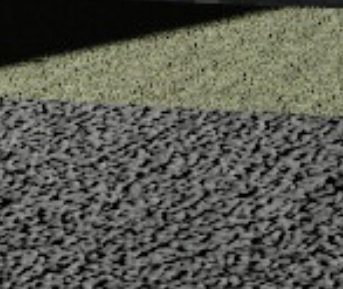
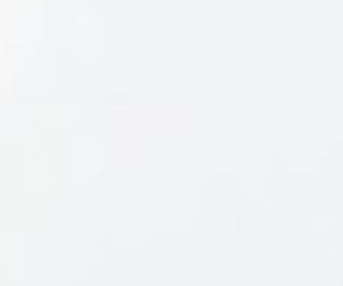
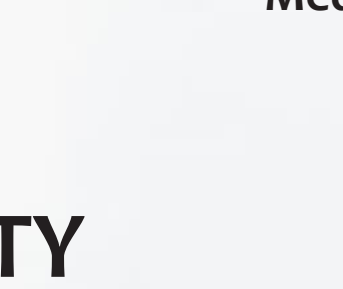
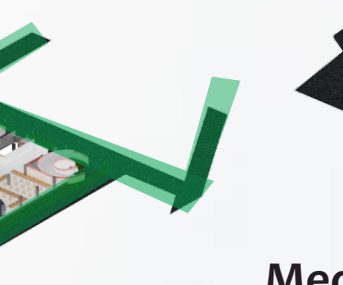
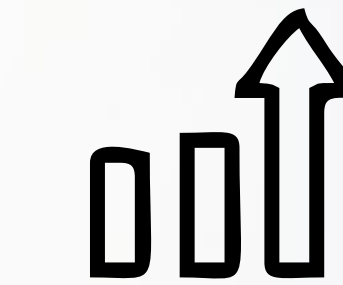
Pemindahan bangunan lama terminal ke menjadi satu dengan bangunan pasar tradisional, hal ini berfungsi untuk kemudahan pencapaian tempat dan ruang bagi mayoritas pengguna terminal prambanan yaitu pedagang dan juga sebagai fasilitas koneksi antar tempat yang aksesibel.

### Legibilitas tipologi bangunan dengan Sense of Place

Setiap fungsi ruang yang ada dibutuhkan signage yang tepat guna dan terbaca secara jelas. tidak hanya itu, desain signage juga harus mencerminkan cirikhas daerah setempat. Hal tersebut sudah ditetapkan oleh pemerintah setempat.

### Fungsi Tambahan : Hunian berupa Townhouse.

Fungsi ini merupakan fungsi tambahan yang akan mengurangi kepadatan penduduk dikota (persebaran penduduk) dan merupakan investasi di daerah setempat.



## 6.

## Konsep Awal

